

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Evaluasi

Aransemen *Kataware Doki* berangkat dari kebiasaan penulis dalam menonton suatu anime, dan mengadopsi salah satu lagu pada anime untuk dijadikan subjek aransemen pada tugas akhir. Pada proses penggarapannya, aransemen ini memfokuskan dengan pendekatan teori musik barat, pengolahannya seputar pengembangan motif, pengembangan akor dengan , dan pengolahan ritmis dengan menggunakan beberapa teori musik barat..

Aransemen *Kataware Doki* pada bambu yang apabila dianalisis setiap struktur musikalnya memiliki beberapa kelemahan serta keunggulannya. Kelemahannya ialah, penulis mengalami kendala dalam pemilihan lagu yang akan di aransemen. Kelemahan ini menjadi hal utama bagi para audiens karena kurang dikenalnya lagu yang penulis aransemen, hasilnya para audiens memiliki asumsi bahwa aransemen ini adalah sebuah karya musik baru dengan minat penciptaan. penulis mencoba mencari solusi dan melakukan perbaikan sesuai dengan arahan dosen pembimbing yang bertujuan untuk mengoptimalkan proses penggarapan untuk mencapai

kelayakan pada aransemen *Kataware Doki*. Penggarapan aransemen ini akhirnya menempatkan motif melodi asli dengan komposisi utama, tujuannya untuk memperkenalkan pada audiens bahwa motif melodi yang diadopsi merupakan lagu yang penulis aransemen.

Penggunaan teori musik *borrowed chord*, *negative harmony*, dan pengembangan motif seperti retrograsi, inversi, imitasi, dan diminusi. Minimnya referensi dan kurangnya mengapresiasi karya lain, motif-motif dalam karya *Kataware Doki* cenderung pengulangan. Berdasarkan beberapa kelemahan tersebut, penulis mencoba mempertahankan teknik permainan pengolahan akor dan pengembangan motif memperkuat karakter aransemen penulis itu sendiri.

5.2 Rekomendasi

Penulis bermaksud untuk menyampaikan saran yang sekiranya dapat dijadikan pembelajaran dalam membuat sebuah aransemen, antara lain:

1. Menentukan ide gagasan yang dapat dipahami dan dipertanggungjawabkan.
2. Menentukan lagu yang akan diaransemen, bertujuan untuk mudah dikenali oleh audiens.

3. Mencari referensi, baik secara studi literatur, ataupun turun ke lapangan untuk mengumpulkan data yang valid demi menunjang penelitian.
4. Memilih pendukung yang dapat bekerja sama dengan baik dan bertanggung jawab.
5. Berproses latihan yang konsisten dan bertahap, memiliki materi karya dengan baik dan benar kepada pendukung agar proses latihan berjalan dengan baik dan lancar.
6. Persiapan fasilitas yang memadai guna mendapat hasil yang maksimal.